

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan ternak merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi semua aktivitas ternak, mulai dari konsumsi pakan sampai dengan produktivitas yang nantinya akan dihasilkan. Sapi perah merupakan salah satu ternak ruminansia yang rentan untuk terkena penyakit berbahaya seperti mastitis. Penyakit mastitis menyerang pada bagian ambing membentuk suatu peradangan jaringan internal kelenjar susu, karena adanya aktivitas mikroorganisme patogen, beberapa diantaranya yaitu *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus agalactiae* yang dapat berpindah dari kuartir ambing yang telah terinfeksi ke kuartir ambing yang sehat, melalui aktivitas dan peralatan pemerahan yang tidak steril. Kondisi ternak yang sakit selain dapat menurunkan produktivitas juga dapat menurunkan nafsu makan, sehingga jumlah intake pakan dan kecukupan nutrisi kurang. Solusi yang dapat dilakukan, yaitu dengan cara memperbaiki manajemen pemeliharaan, terutama dalam manajemen pemberian pakan. Cara meningkatkan konsumsi dan pencernaan pakan dapat dilakukan dengan cara penambahan pakan herbal serta mineral Zn dan Se proteinat. Pakan herbal yang dapat digunakan antara lain tepung daun pepaya dan tepung kunyit.

Daun pepaya mengandung lisozim yang dapat mempermudah kerja usus dan proses pencernaan, serta dikenal mampu meningkatkan nafsu makan. Kunyit mengandung minyak atsiri yang berfungsi untuk mempertahankan kondisi keasaman lambung agar memudahkan proses penyerapan nutrisi, selain itu

kandungan kurkumin dan minyak atsiri juga dapat meningkatkan nafsu makan dan memperbaiki proses pencernaan menjadi lebih sempurna.

Mineral Se berperan dalam sistem pertahanan tubuh dan berfungsi sebagai antioksidan aktif, sedangkan mineral Zn berfungsi dalam meningkatkan sistem imunitas pada sapi perah dan menurunkan dampak negatif akibat penyakit mastitis, serta memberikan kontribusi terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik. Kecukupan Zn dan Se dalam pakan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ternak.

Konsumsi pakan merupakan respon ternak dalam mempertahankan produktivitas. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi pakan antara lain nilai palatabilitas pakan, kondisi fisiologis dan kandungan nutrisi dalam pakan. Tinggi rendahnya tingkat konsumsi pakan menunjukkan besar kecilnya jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ternak pada waktu tertentu sebelum mengalami proses pencernaan lebih lanjut.

Kecernaan pakan merupakan tolak ukur untuk mengetahui jumlah nutrisi yang dapat diserap oleh saluran pencernaan. Kecernaan pakan dapat dipengaruhi oleh faktor konsumsi pakan, laju pemrosesan pakan, umur hijauan pakan dan kondisi fisiologis lingkungan. Kecernaan pakan yang meningkat diduga dapat menyebabkan proses *recovery* pada sapi yang sakit menjadi lebih cepat dan dengan demikian produksi yang dihasilkan akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penambahan pakan herbal dan mineral proteinat pada konsumsi, serta pencernaan pakan pada sapi penderita

mastitis subklinis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan rekomendasi terkait penambahan tepung daun pepaya, tepung kunyit, mineral Zn proteinat dan Se proteinat kepada peternak sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan konsumsi pakan dan pencernaan pakan, dengan harapan dapat memperbaiki produktivitas ternak dan menurunkan skor CMT pada sapi perah penderita mastitis subklinis.

Hipotesis dari penelitian ini adalah penambahan pakan herbal dan mineral proteinat dapat meningkatkan nilai konsumsi, serta pencernaan bahan kering dan bahan organik pada sapi perah penderita mastitis subklinis.